

Nama: Khusnul hotimah

NIM:2110101119

RESUME GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN.

Gangguan pernafasan adalah kondisi yang berpotensi mengancam jiwa dimana paru-paru tidak dapat menyediakan cukup oksigen ke tubuh seseorang.

Gangguan Respirasi yang Sering Terjadi beberapa jenis gangguan pada sistem pernapasan manusia yang harus di ketahui yakni:

1. Asbestosis adalah suatu penyakit saluran pernafasan yg terjadi akibat menghirup serat serat abses dimana pada paru paru terbentuk jaringan parut yg luas.

2. Asma

Asma adalah salah satu jenis penyakit yang ditandai dengan penyempitan dan peradangan saluran pernapasan yang mengakibatkan sesak (sulit bernapas). Penyebabnya bisa karena alergi, paparan asap, polusi, hingga udara dingin. Gejala khas yang umumnya dialami penderita asma adalah mengigil, sesak napas, dada terasa sesak, dan bat

3. Tuberculosis (TBC)

TBC merupakan penyakit paru-paru yang disebabkan infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penderita TBC, biasanya mudah lelah, berat badan turun drastis, lesu, hilang nafsu makan. Berkeringat dingin di malam hari, sulit bernapas, dan batuk berdarah.

4. Asfiksi

Asfiksi adalah gangguan pengangkutan dan penggunaan oksigen oleh jaringan akibat tenggelam, pneumonia, tersendak makanan keracunan CO. Dilansir Encyclopaedia Britannica (2015), asfiksi merupakan kegagalan atau proses pernapasan yang disebabkan oleh kekurangan oksigen di otak. Bahkan ketidaksadaran yang terjadi bisa menyebabkan kematian. Asfiksi bisa disebabkan oleh cedera atau terhambatnya jalur pernapasan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dengan cepat dan efisien dengan Cardiopulmonary resuscitation (CPR). CPR adalah tindakan pertolongan pertama pada orang yang mengalami henti napas karena sebab-sebab tertentu. CPR untuk membangun kembali pernapasan normal.

5. Asidosis

.LAsidosis adalah akibat peningkatan kadar asam karbonat dan asam bikarbonat dalam darah. Ada dua jenis asidosis utama, yakni asidosis respiratorik dan asidosis metabolik. Asidosis respiratorik disebabkan oleh akesresi karbon dioksida yang kuat dari paru-paru. Sementara

asidosis metabolik terjadi ketika asam diproduksi dalam tubuh lebih cepat daripada yang di ekskresi oleh ginjal

6. Adenoid

Penyakit ini terjadi adanya penyempitan saluran napas karena pembengkakan kelenjar limfa dan pembengkakan di tekak (amandel).

7. Pneumonia

Pneumonia adalah radang paru-paru akibat infeksi bakteri *Diplococcus pneumoniae*. Paru-paru pada penderita terdapat cairan yang kental.

Pneumonia dapat menular melalui udara saat penderita batuk dan bersin. Gejala pneumonia yakni demam, batuk berdahak, tidak enak badan, sakit pada bagian dada, dan sering kesulitan bernapas. Untuk penanganan pneumonia dengan memberikan antibiotik, obat pembuat saluran napas menjadi longgar, terapi oksigen

8. Difteri

Difteri merupakan penyumbatan faring atau laring oleh lendir akibat infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae*

9. Emfisema

Emfisema adalah menggelungnya paru-paru akibat perluasan alveolus berlebihan. Akibatnya permukaan yang tersedia untuk pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara yang dihirup dan darah yang melintas paru-paru berkurang.

10. Bronkitis

Bronkitis merupakan penyakit yang disebabkan adanya peradangan pada selaput lendir, selaput bronkila dan trakea.

Penderita bronkitis biasanya akan mengalami dada nyeri, batuk, dan sesak napas

11. Flu suatu infeksi virus umum yang dapat mematikan, terutama di kelompok risiko tinggi. Disebabkan oleh virus influenza yang menginfeksi hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Virus penyebab gangguan respirasi ini dapat menyebar melalui udara, benda yang telah terkontaminasi, maupun kontak fisik dengan penderita flu. Flu dapat dicegah dengan melakukan beberapa langkah pencegahan, seperti mencuci tangan secara rutin, tidak menyentuh wajah, dan menjauhi keramaian.